



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI
DENGAN PERILAKU REMAJA
DI MTs NEGERI RAJAGALUH KABUPATEN MAJALENGKA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Tugas Akhir
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S,Pd.I)
Pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Disusun oleh :

**DINI SRI RAHAYU
NIM. 59440859**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

DINI SRI RAHAYU : Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Remaja di MTs Negeri Rajagaluh Kabupaten Majalengka.

Sudah tidak dipungkiri lagi sejalan dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan serta komunikasi terjadi perubahan sosial yang serba cepat hampir disemua elemen kehidupan. Perubahan tersebut berdampak dalam kehidupan. Salah satu Faktor yang dapat mempengaruhi perilaku remaja dapat berperilaku baik atau berperilaku menyimpang yaitu kontrol diri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontrol diri yang di terapkan oleh siswa di MTs Negeri Rajagaluh Kabupaten Majalengka, dan untuk mengetahui bagaimana perilaku siswa, serta untuk mengetahui Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku remaja di MTs Negeri Rajagaluh Kabupaten Majalengka..

Masa remaja merupakan masa yang sangat mengasyikan dan tak terlupakan, rasa ingin tahu yang besar dipadukan dengan keinginan untuk mencoba hal-hal baru, sikap tidak takut mengambil resiko, mudah larut dalam arus pergaulan dan berfikir pendek. Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya.

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan penulis menggunakan beberapa pendekatan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, angket dan Dokumentasi.

Dari hasil penelitian Hal ini dapat dilihat dari thitung $3,8197 \geq r_{tabel} 2,024$. dengan $N = 38$ pada taraf signifikansi 95% pada taraf nyata dan pada taraf kesalahan 5%, Hal ini juga di tunjukan dari korelasi sebesar 0,537. Hal ini dapat diartikan bahwa korelasi hubungan antara kontrol diri dengan perilaku remaja di MTs Negeri Rajagaluh Kec. Rajagaluh Kab. Majalengka dinilai cukup tinggi, karena berada pada interval angka korelasi 0.40-0,599. Dan besarnya peningkatan kualitas perilaku remaja di MTs Negeri rajagaluh turut ditentukan atau dipengaruhi oleh kontrol diri sebesar 28,83%, sedangkan sisanya, yaitu 71,17% ditentukan oleh faktor lain.



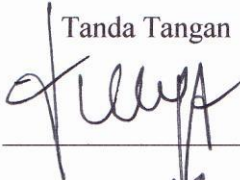
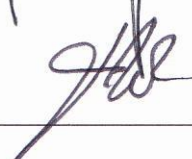

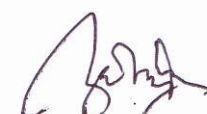
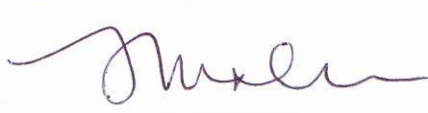

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Remaja Di MTs Negeri Rajagaluh Kabupaten Majalengka* oleh Dini Sri Rahayu, NIM 59440859 telah dimunaqasahkan pada Selasa, 20 Agustus 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	30-8-13	
Sekretaris Jurusan Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	29-8-13	
Penguji I Yeti Nurizzati, M. Si NIP. 19780315 200912 2 002	29-8-13	
Penguji II Drs. Nasehudin, M.Pd NIP: 19670105 199203 1 012	23-8-13	
Pembimbing I Dra. Hj. Isnin Agustin A, M. A NIP. 19630805 198803 2 001	30-8-13	
Pembimbing II Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	29-8-13	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.
NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Puja dan puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan ILAHI RABBI, yang telah memberikan beberapa karunia ke setiap hamba-Nya, yang benar-benar beriman dan bertaqwa. Curahan rahmat serta salam, semoga senantiasa Allah cururkan kepada kehariban baginda Rasulullah Muhammad SAW, kepada segenap keluarganya, sahabatnya dan para tabi'innya, serta yang selalu setia menganut akan syariat dan ajarannya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat dukungan dan bantuan dari beberapa pihak dan kalangan. Penulis bersyukur dan mengucapkan banyak terimah kasih sedalam-dalamnya atas dukungan semua pihak sehingga skripsi ini bisa tersusun hingga selesai. Oleh karena itu, melalui lembaran ini penulis mengucapkan terimah kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Muchtar, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, M.Pd Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd sekretaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Ibu Dra. Hj. Isnin Agustin A, MA, Selaku Pembimbing I yang memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam proses pembuatan skripsi.
6. Ibu Ratna Puspita sari, Selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam proses pembuatan dan penyusunan skripsi ini hingga selesai.
7. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Khususnya Jurusan IPS.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

8. Seluruh Staff Karyawan dan Karyawati Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
9. Bapak Drs.H.Memed Ahmadi, M.Pd.I Kepala Sekolah MTs Negeri Rajagaluh Kabupaten Majalengka yang telah memberikan izin penelitian.
10. Bapak Drs. Wahyudi bagian kurikulum di MTs Negeri Rajagaluh Kabupaten Majalengka yang telah memberikan informasi dalam penelitian.
11. Ibu Dewi Sri Pujiati, S.Pd yang telah membantu dalam proses penelitian
12. Bapak M. Ambari, S.Ag Selaku Guru Bimbingan dan Konseling yang telah membimbing dan membantu memberikan informasi dalam penelitian.
13. Ibu Mimin Suhaemi, S.Pd.I Selaku Guru IPS yang telah membimbing dan membantu memberikan informasi dalam penelitian.
14. Bapak M. Adi Kumia, S.Pd Selaku Guru IPS yang telah membimbing dan membantu memberikan informasi dalam penelitian.
15. Seluruh Guru, siswa dan staf MTs Negeri Rajagaluh Kabupaten Majalengka dan untuk semua pihak yang telah memberikan informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada mereka semua atas berbagai bantuan baik yang bersifat moral maupun spiritual sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi sederhana ini bisa bermanfaat bagi yang membaca.

Cirebon, Agustus 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Kerangka Pemikiran.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Konsep Kontrol Diri.....	9
B. Konsep Tentang Perilaku Remaja.....	12
C. Hubungan Antara Kontrol Diri dan Perilaku Remaja... ..	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
B. Kondisi Objektif.....	25
C. Langkah-langkah Penelitian.....	31
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Penerapan Kontrol Diri.....	39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Perilaku Remaja.....	47
C. Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Remaja.....	55
D. Uji Hipotesis.....	57
E. Uji Koefisien Determinan.....	58
F. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran-Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	67



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sudah tidak dipungkiri lagi sejalan dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan serta komunikasi terjadi perubahan sosial yang serba cepat hampir disemua elemen kehidupan. Perubahan tersebut berdampak dalam kehidupan. Bertemunya kebudayaan asing dan kebudayaan asli mengakibatkan perubahan-perubahan yang cepat dan radikal yang bersifat positif dan negatif. Fenomena perilaku remaja yang melanggar norma-norma agama, hukum maupun sosial sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan dan fenomena tersebut tidak hanya terjadi dikota-kota besar namun sudah mulai merambah ke kota-kota kecil. Salah satu Faktor yang dapat mempengaruhi perilaku remaja dapat berperilaku baik atau berperilaku menyimpang yaitu kontrol diri.

Perilaku Remaja adalah Kegiatan yang dilakukan oleh remaja yang terbentuk dengan pengaruh dari faktor perkembangan dalam diri remaja dan faktor perkembangan sosial dilingkungan sekitarnya. (Lathiffida47.wordpress.com).

Masa remaja adalah suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak mantap. Disamping itu masa remaja adalah masa yang rawan oleh pengaruh-pengaruh negatif, seperti narkoba, kriminal, dan kesejahteraan seks. Melalui seks bebas yang dapat membahayakan mereka karena bisa terjangkit berbagai penyakit kelamin seperti AIDS penyakit ini sudah menggejala ke seluruh dunia termasuk Indonesia.

Namun kita harus mengakui pula bahwa masa remaja adalah masa yang amat baik untuk mengembangkan segala potensi positif yang mereka miliki seperti bakat, kemampuan, dan minat. Selain itu, sebaiknya mereka diberi

bimbingan agama agar menjadi pedoman hidup baginya. Perkembangan menuju kedewasaan memerlukan perhatian kaum pendidik secara bersungguh-sungguh.

Perkembangan remaja menuju kedewasaan tidaklah berjalan lancar akan tetapi banyak mengalami rintangan, besar kecilnya rintangan itu di tentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi anak di waktu kecil

di rumah tangga dan di lingkungan anak itu hidup dan berkembang. Sofyan s. Willis (2012 : 3)

Menurut Zakia Drajat (1996 : 101) mengatakan bahwa remaja adalah masa peralihan antara masa anak-anak dan masa dewasa, dimana anak-anak mengalami pertumbuhan yang cukup cepat di segala bidang, mereka bukan lagi anak, baik bentuk badan, sikap, cara berpikir dan bertindak. Juga bukan orang dewasa yang sudah matang dalam berfikir dan bertindak. Masa remaja adalah percobaan, masa pencarian identitas diri.masa ini mulai dari umur 13 tahun berakhir pada umur 21thn. (Masdudi, 2011:126)

Masa remaja merupakan masa yang penuh tantangan. Dan tidak sedikit diantara tantangan-tantangan itu yang bersifat negatif, sehingga banyak remaja yang tergelincir dalam perbuatan-perbuatan negatif. Hal tersebut disebabkan mereka umumnya belum bisa mengendalikan diri untuk tidak melakukan hal-hal yang negatif. Jamal Ma'mur Asmani (2012:90-91)

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2008) di sebut bahwa perilaku ialah tanggapan atau reaksi Individu terhadap rangsangan atau lingkungan kaum Behaviorisme mendefinisikan bahwa Perilaku adalah hasil pengalaman dan hasil perilaku yang digunakan atau termotivasi oleh kebutuhan untuk memperbanyak kesenangan dan mengurangi penderitaan .

Kenakalan Remaja dalam ranah ilmu sosial dapat dikategorikan sebagai perilaku menyimpang. Dalam perspektif ini, kenakalan remaja terjadi karena terdapat penyimpangan perilaku dari berbagai aturan sosial ataupun nilai dan norma-norma sosial yang berlaku perilaku menyimpang ini dapat dianggap



sebagai sumber masalah, karena dapat menyebabkan tegaknya sistem sosial (Jamal Ma'mur Asmani, 2012:92-93)

Menurut Kartini Kartono, mengatakan bahwa remaja yang nakal bisa disebut juga sebagai anak cacat sosial. Mereka menderita cacat mental disebabkan pengaruh sosial yang ada ditengah masyarakat, sehingga perilaku mereka dinilai oleh masyarakat sebagai kelainan dan disebut "Kenakalan" (Jamal Ma'mur Asmani, 2012:97)

Menurut Aristoteles berpendapat, bahwa orang-orang muda mempunyai hasrat-hasrat yang sangat kuat dan mereka cenderung untuk memenuhi hasrat-hasrat itu semuanya tanpa membeda-bedakan. Dari hasrat-hasrat yang ada pada tubuh mereka, hasrat seksualah yang paling mendesak dan dalam hal inilah mereka menunjukkan hilangnya kontrol diri. Kontrol diri pada manusia menurut Aristoteles dilakukan oleh rasio (akal), yaitu fungsi *mnemic*, ratio ialah yang menentukan arah perkembangan manusia (Sarlito, 2001:27).

Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya, kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan atau kemungkinan pada diri Individu berbagai kemungkinan dan tindakan (Zulkarnain, 2002).

Berdasarkan hal tersebut maka penulis ingin mengadakan suatu penelitian. Bagaimana **Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Remaja Di MTs Negeri Rajagaluh, Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka?**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Identifikasi masalah

a. Wilayah kajian

Wilayah kajian ini adalah Psikologi Pendidikan

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan Kuantitatif. Objek yang diteliti adalah Siswa MTs Negeri Rajagaluh.

c. Jenis penelitian

Jenis Masalah pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan uji korelasi *product moment*. dengan tujuan untuk mengelola data hasil dari penelitian korelasional, menguji ada tidaknya hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Remaja di MTs Negeri Rajagaluh Kabupaten Majalengka.

2. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada masalah yaitu terdapat antara Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan perilaku Remaja, dimana Ketercapaian antara kontrol diri dengan perilaku remaja di MTs Negeri Rajagaluh tidak menjadi sasaran dalam penelitian ini.

3. Pertanyaan Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana kontrol diri pada siswa-siswi di MTs Negeri Rajagaluh ?
2. Bagaimana perilaku siswa-siswi di MTs N Rajagaluh?

3. Bagaimana hubungan antara kontrol diri dengan Perilaku Siswa di MTs Negeri Rajagaluh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana kontrol diri Siswa di MTs Negeri Rajagaluh.
2. Mengetahui bagai mana perilaku Siswa di MTs Negeri Rajagaluh.
3. Mengetahui bagaimana hubungan antara kontrol diri dengan perilaku Siswa di MTs Negeri Rajagaluh.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk hal berikut:

- a. Memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan, khususnya di bidang psikologi tentang hubungan antara kontrol diri dengan perilaku remaja.
- b. Menambah khazanah ke ilmunan psikologi yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Dalam tataran praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yaitu:

- a. Bagi kalangan profesi seperti psikolog atau guru bimbingan konseling; penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan bagi keperluan konseling dan upaya untuk memahami kondisi siswa sehingga dapat memecahkan permasalahan yang dihadapinya khususnya dalam hal kontrol diri dan perilaku remaja.
- b. Bagi orang tua; agar dapat memperoleh gambaran remaja saat ini dan lebih mengarahkan remaja pada hal-hal yang positif.



- c. Bagi siswa; Memberi gambaran pentingnya kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari guna menghindari perilaku menyimpang.

E. Kerangka Pemikiran

Masa remaja merupakan masa yang sangat mengasyikan dan tak terlupakan, rasa ingin tahu yang besar dipadukan dengan keinginan untuk mencoba hal-hal baru, sikap tidak takut mengambil resiko, kecenderungan untuk bertindak tanpa pertimbangan matang, mudah larut dalam arus pergaulan dan berfikir pendek, semua itu menempatkan remaja pada posisi yang rawan. (Jamal Ma'mur Asmani, 2012:14).

Istilah Remaja dikenal dengan “adolesen” yaitu suatu tahap perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa, yang di tandai oleh perubahan-perubahan fisik umum serta perkembangan kognitif dan sosial, batasan usia remaja antara 12 hingga 21 tahun. (Desmita, 2005:190) .

Menurut Zakiah Drazat (1996:101) mengatakan bahwa remaja adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, dimana anak-anak mengalami pertumbuhan yang cukup cepat disegala bidang, mereka bukan lagi anak, baik bentuk badan sikap, cara berfikir dan bertindak. Juga bukan orang dewasa yang sudah matang dalam berfikir dan bertindak. Masa remaja adalah pancaroba, masa pencarian identitas diri. Masa ini mulai dari umur 13 tahun berakhir pada umur 21 tahun (Masdudi, 2011:126).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (1996 : 775) di sebut bahwa perilaku ialah tanggapan atau reaksi Individu terhadap rangsangan atau lingkungan kaum Behaviorisme mendefinisikan bahwa Perilaku adalah hasil pengalaman dan hasil perilaku yang digunakan atau termotivasi oleh kebutuhan untuk memperbanyak kesenangan dan mengurangi penderitaan.

Perilaku Remaja adalah Kegiatan yang dilakukan oleh remaja yang terbentuk dengan pengaruh dari faktor perkembangan dalam diri remaja dan faktor perkembangan sosial dilingkungan sekitar nya. (Lathiffida47.



wordpress.com/2012/05/08/makalah_pengaruh_media_televisi_terhadap_perilaku_remaja/).

Kenakalan Remaja dalam ranah ilmu sosial dapat dikategorikan sebagai perilaku menyimpang. Dalam perspektif ini, kenakalan remaja terjadi karena terdapat penyimpangan perilaku dari berbagai aturan sosial ataupun nilai dan norma-norma sosial yang berlaku perilaku menyimpang ini dapat dianggap sebagai sumber masalah, karena dapat menyebabkan tegaknya sistem sosial (Jamal Ma'mur Asmani, 2012:92-93)

Menurut Aristoteles berpendapat, bahwa orang-orang muda mempunyai hasrat-hasrat yang sangat kuat dan mereka cenderung untuk memenuhi hasrat-hasrat itu semuanya tanpa membedakan. Dari hasrat-hasrat yang ada pada tubuh mereka, hasrat seksualah yang paling mendesak dan dalam hal inilah mereka menunjukkan hilangnya kontrol diri. Kontrol diri pada manusia menurut Aristoteles dilakukan oleh rasio (akal), yaitu fungsi *mnemic*, rasio ialah yang menentukan arah perkembangan manusia (Sariliti, 2001:27).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2008) kontrol dapat diartikan sebagai pengawasan, pemeriksaan, pengendalian. Kontrol *Sosial* yaitu, kesadaran bersama sebagai manusia yang dibatasi oleh kekuatan yang sepadan bagi intensitas dengan lingkungan untuk bertingkah laku secara tertentu tanpa memandang secara berlebih-lebihan kepentingan sendiri.

Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya, kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan atau kemungkinan pada diri Individu berbagai kemungkinan dan tindakan (Zulkarnain, 2002).

Berdasarkan konsep Averill (Zulkarnain, 2002). Terdapat 3 jenis kontrol diri yang terdiri atas lima aspek, yaitu

- a. Kemampuan mengontrol perilaku
- b. Kemampuan mengontrol stimulus



- c. Kemampuan mengantisipasi peristiwa
- d. Kemampuan menafsirkan peristiwa
- e. Kemampuan mengontrol keputusan

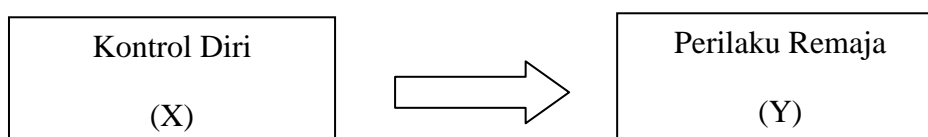
Penerapan Kontrol diri dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan atau hambatan-hambatan yang menyebabkan siswa menjadi tidak berperilaku menyimpang. Kendala-kendala diantaranya :

- a) Sulitnya mengontrol diri, b) beragamnya perilaku yang ditimbulkan oleh siswa, c) kondisi keluarga yang kurang memperhatikan, d) pengaruh sekolah terhadap proses perkembangan perilaku siswa.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Kontrol Diri	Perilaku Remaja
Variabel X	Variabel Y
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengontrol perilaku 2. Kemampuan mengontrol stimulus 3. Kemampuan mengantisipasi peristiwa 4. Kemampuan menafsirkan peristiwa 5. Kemampuan mengontrol keputusan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Internal <ul style="list-style-type: none"> ➤ Emosional ➤ Harapan ➤ Perasaan Rendah Diri 2. Faktor Eksternal <ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga ➤ Lingkungan Sekolah ➤ Lingkungan Masyarakat

Kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Hubungan kontrol diri dengan perilaku Remaja





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Abdullah. 2007. *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. Cirebon: STAIN Cirebon Press.
- Desmita, 2005. *Psikologi perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Hurlock, Elizabeth. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- jamal Ma'mur Asmani, 2012. *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*. Jogjakarta : Buku Biru
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Masdudi, 2011. *Psikologi Perkembangan*. Cirebon : STAIN Cirebon Press
- Maslow Abraham, 2004. *Psikologi sains*. Bandung : Teraju
- Makmun Syamsuddin Abin. 2009. *Psikologi Kependidikan, perangkat sistem pengajaran modul*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan, 2007. *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Bandung. Alfabeta.
- Rumini Sri, dkk, 2004. *Perkembangan anak dan remaja*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sarlito W. Sarwono, 20011. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Willis, Sofyan S. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung. Alfabeta.

Zulkarnain, 2002. *Hubungan kontrol diri dengan kreativitas pekerja*. Jurnal by USU digital library. <http://library.usu.ac.id/download/fk/psiko-zulkarnain.pdf> (dikutip jumat. 14-06-2013. Pukul:15.09)

Devinthia.I. Mira A.R. 2008. *Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku minum-minuman keras pada remaja laki-laki*. Yogyakarta. UII(Internet, dikutip jumat. 14-06-2013. Pukul:15.09)

Lathiffida47. [wordpress.com/2012/05/08/makalah pengaruh media televisie terhadap perilaku remaja/](http://wordpress.com/2012/05/08/makalah_pengaruh_media_televisi_terhadap_perilaku_remaja/)Internet(dikutip, Kamis 22-08-2013. Pukul:11.15)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.